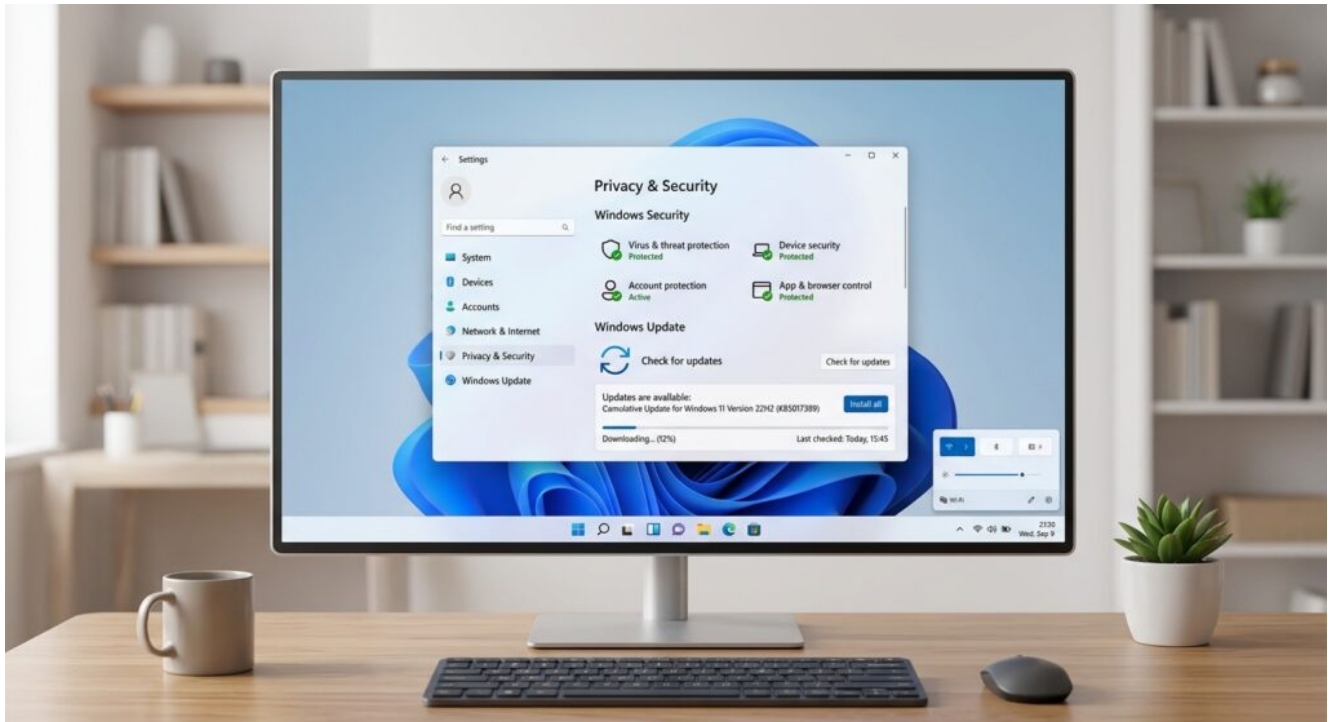


Update Windows 11 2026: Keamanan Ekstra Bikin PC Lemot?

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | September 9, 2026



SEANTERONEWS.com – Sepanjang kuartal ketiga tahun 2026, Microsoft kembali melakukan perombakan signifikan pada sistem operasi andalannya, Windows 11. Pembaruan yang digulirkan membawa kabar gembira terkait penambahan fitur visual, namun di sisi lain, membawa potensi masalah performa bagi pengguna PC dengan spesifikasi perangkat keras (hardware) lawas.

Pada Oktober mendatang, Microsoft bersiap mengaktifkan fitur keamanan tingkat tinggi bernama Memory Integrity (bagian dari Core Isolation) secara default di semua perangkat [Windows 11](#) yang memenuhi syarat.

Langkah ini sejatinya merupakan terobosan brilian untuk mengamankan sistem. Memory Integrity bekerja dengan menciptakan lingkungan virtual berbasis perangkat keras untuk

memblokir program jahat (malware) agar tidak menyusup ke proses inti sistem operasi.

Namun, kebijakan ini bisa menjadi pedang bermata dua. Microsoft mencatat bahwa fitur ini berjalan optimal pada prosesor modern (minimal Intel Kaby Lake rilis 2016 atau AMD Zen 2 rilis 2019). Bagi pengguna yang memaksakan PC lawas beralih dari Windows 10 ke Windows 11, sistem akan menggunakan mode emulasi yang disebut Restricted User Mode. Imbasnya, kinerja PC akan terasa lebih lambat, terutama saat menjalankan aplikasi berat atau game online.

Beberapa game modern seperti League of Legends dan Valorant dari Riot Games bahkan mewajibkan fitur ini aktif melalui sistem anti-cheat Vanguard. Jika Anda merasa PC tiba-tiba menjadi lambat setelah update bulan Oktober nanti, Anda bisa mengecek dan mematikan fitur ini secara manual melalui menu Windows Security > Device Security > Core Isolation Details. Namun, bagi pengguna PC modern, sangat disarankan untuk tetap menyalakan fitur pelindung ini.

Banjir Fitur Baru di Update September

Sebelum pembaruan keamanan di bulan Oktober, Microsoft baru saja melepas pembaruan besar bulanan (Patch Tuesday) dengan kode KB5124008 pada Minggu, 8 September 2026.

Pembaruan ini membawa fitur yang paling banyak ditagih oleh pengguna: kemampuan untuk memindahkan posisi Taskbar. Selain itu, update ini juga menghadirkan menu Start yang lebih mudah dikustomisasi, opsi pencarian bersih tanpa integrasi mesin pencari Bing, serta navigasi File Explorer yang diklaim jauh lebih responsif. Pengguna juga akan merasakan animasi peralihan desktop virtual yang lebih halus.

Sayangnya, meski Anda sudah mengunduh update terbaru, fitur seperti pemindahan Taskbar mungkin tidak langsung muncul. Microsoft menerapkan sistem peluncuran bertahap (gradual rollout) guna menghindari bug massal. Artinya, butuh waktu

beberapa minggu sebelum fitur tersebut aktif di PC Anda. Pengguna awam sangat tidak disarankan menggunakan aplikasi pihak ketiga seperti ViVeTool untuk memaksa fitur ini aktif, karena berisiko merusak registri sistem.

Mengenal Project Zenith: Wajah Windows Tanpa Gangguan

Di tengah ramainya update reguler, Microsoft juga memperkenalkan “Project Zenith”. Ini bukanlah sistem operasi Windows versi baru, melainkan sebuah pengalaman antarmuka yang dirancang khusus agar bebas dari gangguan (distraction-free), terutama bagi para developer (pengembang).

Komputer pertama yang mengusung Project Zenith baru saja diumumkan oleh AMD di ajang IFA Berlin 2026. Sebelumnya, purwarupa ini juga sempat dipamerkan menggunakan Surface Laptop Ultra bertenaga Nvidia RTX Spark.

Pada PC Zenith, OS Windows telah dimodifikasi secara efisien. Fitur-fitur “berisik” seperti pop-up tips dimatikan, ekstensi file langsung terlihat di File Explorer, dan aplikasi utilitas PowerToys Command Palette langsung aktif secara bawaan. Pendekatan ini sangat bertolak belakang dengan jajaran PC Copilot+ yang padat dengan fitur kecerdasan buatan (AI).

Project Zenith pada dasarnya menunjukkan “versi terbaik dari Windows” yang bersih, ringan, dan siap pakai. Melihat efisiensinya, tak sedikit pemerhati teknologi yang berharap Microsoft membawa filosofi OS bersih ini kepada pengguna umum, layaknya program Signature Edition di masa lampau. Banyak pekerja kantoran dan pengguna harian yang dipastikan akan menyukai Windows 11 tanpa bloatware dan notifikasi yang mengganggu.[]